

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data penelitian dimulai pada bulan Maret tahun 2021 di UDD PMI Kabupaten Purworejo. Penelitian ini dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Purworejo yang beralamat di Jl. Pemuda No.24, 54111, Purworejo, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54151. UDD PMI Kabupaten Purworejo meningkatkan kualitas pelayanan dengan menggunakan bahan yang berkualitas (rekomendasi dari Unit Transfusi Darah Pusat PMI dan atau Kementrian Kesehatan RI) dan dilengkapi peralatan yang sesuai *Standar Operating Prosedur* (SOP). Adapun kegiatan yang dilakukan UDD PMI Kabupaten Purworejo yaitu seleksi donor, pengambilan darah, penyimpanan darah, pemeriksaan serologi, pengolahan komponen darah, uji saring infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD), dan pendistribusian darah serta kegiatan *mobile unit*. UDD PMI Kabupaten Purworejo juga menjalin kerjasama dengan Rumah Sakit yang ada di sekitar Kabupaten Purworejo.

Pengukuran untuk kategori golongan darah dibagi menjadi golongan darah A, golongan darah B, golongan darah O, dan golongan darah AB, sedangkan untuk kategori jenis kelamin dibagi mejadi laki-laki dan perempuan.

Data yang dimasukkan sebagai data penelitian adalah data pendonor di *mobile unit* sebelum masa pandemi Covid-19 yaitu tahun 2019 sampai 1 Maret tahun 2020 didapatkan sebanyak 6.162 pendonor darah dari kegiatan *mobile unit*.

Selama masa pandemi *Covid-19* dari tanggal 2 Maret tahun 2020 sampai 3 April tahun 2021 didapatkan pendonor darah dari kegiatan *mobile unit* sebanyak 5.422 pendonor darah.

1. Gambaran karakteristik pendonor darah di *mobile unit* sebelum masa pandemi Covid-19

Gambaran karakteristik pendonor darah sebelum masa pandemi *Covid 19* (pada tahun 2019 dan Januari sampai dengan 1 Maret 2020) berdasarkan jenis kelamin di UDD PMI Kabupaten Purworejo didominasi oleh pendonor laki-laki sebanyak 4.479 pendonor (72,6%) sedangkan pendonor darah perempuan lebih sedikit jumlahnya yaitu sebanyak 1.683 pendonor (27,3%) dari total 6.162 pendonor darah. Berdasarkan golongan darah mayoritas yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah O yaitu sebanyak 2.381 (38,6%), untuk urutan ke-2 yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah B yaitu sebanyak 1.789 (29 %), urutan ke-3 yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah A yaitu sebanyak 1.508 (24,4%) dan yang mendonorkan darah yang paling sedikit adalah donor yang bergolongan darah AB yaitu sebanyak 484 (7,8 %) dari total 6.162 pendonor darah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.4, tabel 1.5, gambar 2.3 dan gambar 2.4.

Tabel 1. 1 Jumlah dan prosentase pendonor darah di mobile unit sebelum pandemi covid-19 berdasarkan jenis kelamin

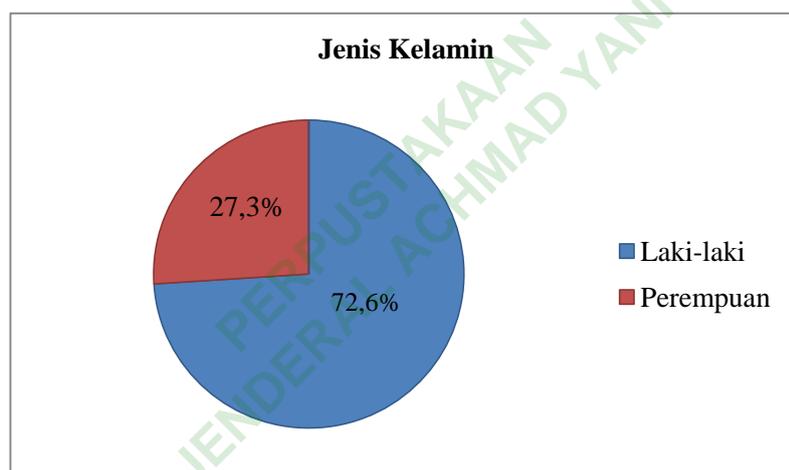
Karakteristik	Frekuensi	Presentase %
Jenis Kelamin		
Laki-laki	4.479	72,6
Perempuan	1.683	27,3
Total	6.162	100

Sumber: Data Sekunder (Buku Rekapitan Hasil Perolehan Darah Mobile Unit UDD PMI Kabupaten Purworejo Tahun 2019 dan Januari sampai dengan 1 Maret 2020)

Tabel 1. 2 Jumlah dan prosentase pendonor darah di mobile unit sebelum pandemi Covid-19 berdasarkan golongan darah

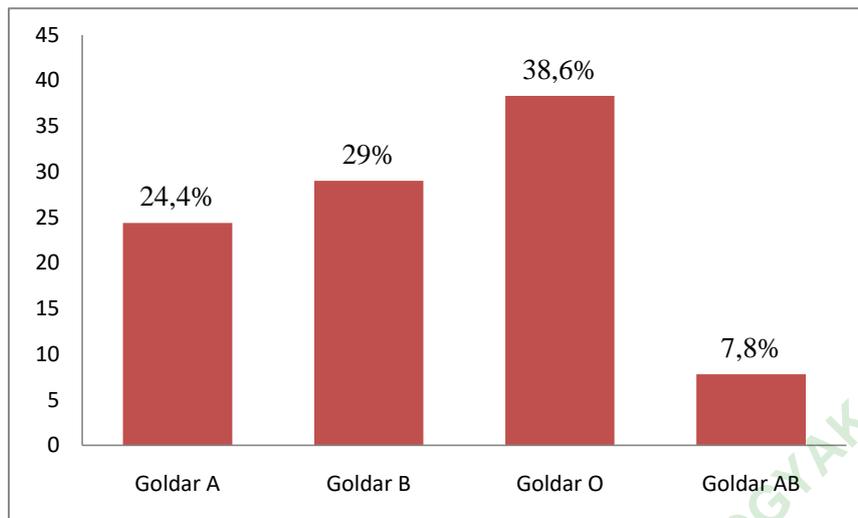
Karakteristik	Frekuensi	Presentase %
Golongan darah		
A	1.508	24,4
B	1.789	29
O	2.382	38,6
AB	484	7,8
Total	6.162	100

Sumber: Data Sekunder (Buku Rekap Hasil Perolehan Darah Mobile Unit UDD PMI Kabupaten Purworejo Tahun 2019 dan Januari sampai dengan 1 Maret 2020)



Gambar 2. 1 Karakteristik pendonor darah di mobile unit Sebelum pandemi Covid-19 berdasarkan Jenis kelamin

Sumber: Data Sekunder (Buku Rekap Hasil Perolehan Darah Mobile Unit UDD PMI Kabupaten Purworejo Tahun 2019 dan Januari sampai dengan 1 Maret 2020)



Gambar 2.4 Karakteristik pendonor darah di mobile unit Sebelum pandemi Covid-19 berdasarkan Golongan darah

Sumber: Data Sekunder (Buku Rekapitan Hasil Perolehan Darah Mobile Unit UDD PMI Kabupaten Purworejo Tahun 2019 dan Januari sampai dengan 1 Maret 2020)

2. Gambaran karakteristik pendonor darah di *mobile unit* selama masa pandemi Covid 19

Pandemi Covid-19 terjadi pada awal bulan Maret 2020 sampai sekarang. Gambaran karakteristik pendonor darah selama masa pandemi Covid-19 berdasarkan jenis kelamin dan golongan darah di UDD PMI Kabupaten Purworejo masih didominasi pendonor darah laki-laki yaitu sebanyak 3.976 pendonor (73,1 %) dan pendonor darah perempuan lebih sedikit yaitu 1.446 pendonor (26,6 %) dari total 5.422 pendonor darah. Berdasarkan golongan darah mayoritas yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah O yaitu sebanyak 2.161 (39,7 %), untuk urutan ke-2 yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah B yaitu sebanyak 1.588 (29,2 %), urutan ke-3 yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah A yaitu sebanyak 1.262 (23,2 %) dan yang mendonorkan darah yang paling sedikit adalah donor yang bergolongan darah AB yaitu sebanyak 411

(7,5 %) dari total 5.422 pendonor darah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.6, tabel 1.7, gambar 2.5 dan gambar 2.6.

Tabel 1. 3 Jumlah dan prosentase pendonor darah di mobile unit Selama pandemi covid-19 berdasarkan jenis kelamin

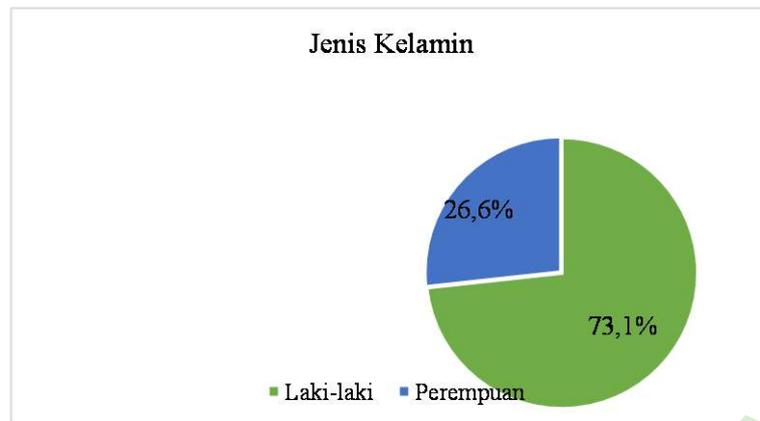
Karakteristik	Frekuensi	Presentase %
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3.976	73,1
Perempuan	1.446	26,6
Total	5.422	100

Sumber: Data Sekunder (Buku Rekapitan Hasil Perolehan Darah Mobile Unit UDD PMI Kabupaten Purworejo selama masa pandemi Covid-19 mulai 2 Maret 2020 sampai dengan 3 April 2021)

Tabel 1. 4 Jumlah dan prosentase pendonor darah di mobile unit Selama pandemi covid-19 berdasarkan golongan darah

Karakteristik	Frekuensi	Presentase %
Golongan darah		
A	1.262	23,2
B	1.588	29,2
O	2.161	39,7
AB	411	7,5
Total	5.422	100

Sumber: Data Sekunder (Buku Rekapitan Hasil Perolehan Darah Mobile Unit UDD PMI Kabupaten Purworejo selama masa pandemi Covid-19 mulai 2 Maret 2020 sampai dengan 3 April 2021)



Gambar 2. 2 Karakteristik pendonor darah di mobile unit Selama pandemi Covid-19 berdasarkan Jenis kelamin

Sumber: Data Sekunder (Buku Rekap Hasil Perolehan Darah Mobile Unit UDD PMI Kabupaten Purworejo 2 Maret 2020 sampai dengan 3 April 2021)



Gambar 2. 3 Karakteristik pendonor darah di mobile unit Selama pandemi Covid-19 berdasarkan Golongan darah

Sumber: Data Sekunder (Buku Rekap Hasil Perolehan Darah Mobile Unit UDD PMI Kabupaten Purworejo 2 Maret 2020 sampai dengan 3 April 2021)

3. Gambaran karakteristik pendonor darah di *mobile unit* sebelum dan selama masa pandemi Covid-19

Gambaran karakteristik pendonor darah sebelum masa pandemi *Covid 19* berdasarkan jenis kelamin di UDD PMI Kabupaten Purworejo didominasi oleh pendonor laki-laki sebanyak 4.479 pendonor (72,6%) sedangkan pendonor darah perempuan lebih sedikit jumlahnya yaitu sebanyak 1.683 pendonor (27,3%) dari total 6.162 pendonor darah. Gambaran karakteristik pendonor darah selama masa pandemic Covis-19 berdasarkan jenis kelamin dan golongan darah di UDD PMI Kabupaten Purworejo masih didominasi pendonor darah laki-laki yaitu sebanyak 3.976 pendonor (73,1 %) dan pendonor darah perempuan lebih sedikit yaitu 1.446 pendonor (26,6 %) dari total 5.422 pendonor darah.

Gambaran karakteristik pendonor darah sebelum masa pandemi *Covid 19* berdasarkan golongan darah mayoritas yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah O yaitu sebanyak 2.381 (38,6%), untuk urutan ke-2 yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah B yaitu sebanyak 1.789 (29 %), urutan ke-3 yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah A yaitu sebanyak 1.508 (24,4%) dan yang mendonorkan darah yang paling sedikit adalah donor yang bergolongan darah AB yaitu sebanyak 484 (7,8 %) dari total 6.162 pendonor darah. Gambaran karakteristik pendonor darah berdasarkan golongan darah mayoritas yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah O yaitu sebanyak 2.161 (39,7 %), untuk urutan ke-2 yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah B yaitu sebanyak 1.588 (29,2 %), urutan ke-3 yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah A yaitu sebanyak 1.262 (23,2 %) dan yang mendonorkan darah yang paling sedikit adalah donor yang bergolongan darah AB yaitu sebanyak 411 (7,5 %) dari total 5.422 pendonor darah.

B. Pembahasan Penelitian

1. Gambaran karakteristik pendonor darah di *mobile unit* berdasarkan jenis kelamin dan golongan darah sebelum pandemi *Covid-19*

Gambaran karakteristik pendonor darah berdasarkan jenis kelamin sebelum adanya wabah Covid-19 (tahun 2019 sampai 1 Maret 2020) di UDD PMI Kabupaten Purworejo, sebagian besar pendonor darah adalah laki-laki yaitu sebanyak 4.479 pendonor (73,6%) dan pendonor darah paling sedikit adalah perempuan yaitu sebanyak 1.680 pendonor (27,2%) dari total 6.162 pendonor darah.

Menurut Kemenkes RI tahun 2017, jumlah pendonor laki-laki lebih banyak daripada pendonor perempuan sebanyak 75% sedangkan jumlah pendonor perempuan sebanyak 25%. Jumlah pendonor perempuan lebih sedikit daripada pendonor laki-laki disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, pendonor perempuan yang sedang mengalami menstruasi, hamil, dan menyusui tidak boleh mendonorkan darahnya. Faktor lain penyebab jumlah pendonor laki-laki lebih mendominasi daripada pendonor perempuan yaitu, dikarenakan rerata hematokrit darah yang berkaitan dengan syarat hemoglobin pendonor. Pendonor berjenis kelamin laki-laki memiliki rerata hematokrit lebih tinggi daripada pendonor perempuan. Nilai hematokrit normal laki-laki yaitu (40-48%), sedangkan nilai normal hematokrit normal perempuan yaitu (37-43%), selain itu syarat donor adalah berat badan atau IMT (Indeks Masa Tubuh), IMT pendonor laki-laki rata-rata memenuhi syarat untuk donor darah dibandingkan dengan IMT perempuan. (Alvira dan Danarsih, 2016). Hal-hal diatas merupakan penyebab jumlah pendonor darah berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada pendonor darah berjenis kelamin perempuan. Pendonor darah perempuan merupakan pendonor yang jumlahnya paling sedikit dari jumlah pendonor laki-laki. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jenice (2010) yang mengatakan bahwa jumlah pendonor darah mayoritas pendonor laki-laki dengan prosentase mencapai >70% (Pribadi dan Yanti, 2018). Perempuan mengalami siklus menstruasi. Masa setelah fase

menstruasi berpengaruh terhadap kadar hemoglobin yang belum stabil. Hal ini mempengaruhi diterima atau ditolaknya seorang perempuan untuk mendonorkan darahnya. Terdapat faktor lain ditolaknya calon pendonor darah berjenis kelamin perempuan yaitu tekanan darah calon pendonor tersebut. (Charbounneau *et al.*, 2016).

Gambaran karakteristik pendonor darah pada tahun 2019 sampai 1 Maret 2020 di UDD PMI Kabupaten Purworejo (sebelum adanya wabah Covid-19) berdasarkan golongan darah, mayoritas yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah O yaitu sebanyak 2.381 (38,6 %), untuk urutan ke-2 yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah B yaitu sebanyak 1.789 (29 %), urutan ke-3 yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah A yaitu sebanyak 1.508 (24,4%) dan yang mendonorkan darah yang paling sedikit adalah donor yang bergolongan darah AB yaitu sebanyak 484 (7,8 %) dari total 6.162 pendonor darah. Berdasarkan data Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer Republik Indonesia tahun 2018 menyatakan bahwa produksi darah terbanyak adalah darah dengan golongan darah O yaitu sebanyak 39%, kemudian golongan darah B yaitu 28%, selanjutnya golongan darah A sebanyak 24% dan urutan paling sedikit yaitu golongan darah AB sebanyak 8%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa donor bergolongan darah O paling banyak, diikuti golongan darah B, golongan darah A, dan golongan darah AB.

2. Gambaran karakteristik pendonor darah di *mobile unit* berdasarkan jenis kelamin dan golongan darah selama pandemi Covid-19

Gambaran karakteristik pendonor darah berdasarkan jenis kelamin dan golongan darah di UDD PMI Kabupaten Purworejo selama terjadi pandemi Covid-19 (tanggal 2 Maret 2020 sampai 31 Maret 2021) sebagian besar pendonor darah merupakan pendonor adalah laki-laki sebanyak 3.976 pendonor (73,1 %) dan pendonor paling sedikit adalah perempuan 1.446 pendonor (26,6 %) dari total 5.422 pendonor darah.

Gambaran karakteristik berdasarkan golongan darah, mayoritas yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah O yaitu sebanyak 2.161 (39,7 %), untuk urutan ke-2 yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah B yaitu sebanyak 1.588 (29,2 %), urutan ke-3 yang mendonorkan darahnya adalah donor yang bergolongan darah A yaitu sebanyak 1.262 (23,2 %) dan yang mendonorkan darah yang paling sedikit adalah donor yang bergolongan darah AB yaitu sebanyak 411 (7,5 %) dari total 5.422 pendonor darah. Berdasarkan data Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer Republik Indonesia tahun 2018 menyatakan bahwa produksi darah terbanyak adalah darah dengan golongan darah O yaitu sebanyak 39%, kemudian golongan darah B yaitu 28%, selanjutnya golongan darah A sebanyak 24% dan urutan paling sedikit yaitu golongan darah AB sebanyak 8%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa donor bergolongan darah O paling banyak, diikuti golongan darah B, golongan darah A, dan golongan darah AB.

3. Gambaran karakteristik pendonor darah di *mobile unit* sebelum dan selama masa pandemi Covid-19

Gambaran karakteristik pendonor darah sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 berdasarkan jumlah pendonor darah dari 6.162 pendonor menjadi 5.422 pendonor. Hal ini terjadi pada jenis kelamin laki-laki dari 4.479 (72,6%) menjadi 3.976 (73,1%), perempuan dari 1.680 (27,2%) menjadi 1.446 (26,6%) dan golongan darah O dari 2.381 (38,6%), menjadi 2.161 (39,7%), golongan darah B dari 1.789 (29%) menjadi 1.588 (29,2%), golongan darah A dari 1.508 (24,4%) menjadi 1.262 (23,2%) , dan golongan darah AB dari 484 (7,8%) menjadi 411 (7,5%). Sebelum dan selama masa pandemi *Covid-19* UDD PMI Purworejo mengalami penurunan jumlah pendonor darah demikian pula jika dilihat dari jenis kelamin dan golongan darah. Hal ini disebabkan adanya wabah pandemi *covid-19*, penurunan jumlah donor darah harus dipantau sehingga dapat diambil langkah untuk mencegah penurunan pendonor. Kondisi pandemi sangat memerlukan komunikasi yang proaktif

untuk menjawab kekhawatiran pendonor, yang seringkali berasal dari kurangnya pengertian, informasi atau rasa takut terinfeksi saat melakukan donor darah. (*World Health Organization, 2020*).

Pada masa pandemi Covid-19 pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Purworejo sebagian besar adalah laki-laki dibandingkan dengan pendonor darah perempuan. Hal ini disebabkan karena pendonor darah laki-laki memiliki kecenderungan lebih mau terlibat dalam aktivitas diluar rumah dan lebih banyak memiliki pekerjaan diluar rumah, dan mampu menghadapi situasi yang menantang dan mampu menghadapi risiko untuk donor darah pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Berkebalikan dari hal ini, pendonor darah perempuan masih ragu-ragu dalam berperilaku keluar rumah karena ada rasa takut akan kejadian atau situasi, serta resiko dari yang ditimbulkan pada saat donor darah harus keluar rumah pada saat pandemi Covid-19 saat ini. (Saprianti, 2020).

Penyebab faktor terjadinya perubahan penurunan pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Purworejo dikarenakan pada masa pandemi Covid-19 adalah banyak masyarakat yang kurang minat untuk donor darah. Mereka mengkhawatirkan terpapar Covid-19 ketika mendonorkan darahnya. Menurut penjelasan dari petugas UDD PMI Kabupaten Purworejo pada saat dilakukan wawancara penelitian (2021), wabah Covid-19 menimbulkan penurunan jumlah pendonor darah dari tahun 2020 sampai bulan Januari-Maret tahun 2021 di PMI Purworejo, sehingga ketersediaan stok darah di UDD PMI Purworejo mengalami penurunan.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu adanya kesulitan dalam melakukan pengambilan data. penelitian mendapatkan data sekunder dalam bentuk softcopy rekapan hasil perolehan darah dari buku rekapan per tahun milik UDD PMI Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Kesulitan lain adalah sulitnya mencari referensi yang lengkap mengenai bidang pelayanan darah dan referensi yang spesifik mengenai donor darah pada masa pandemi Covid-19 karena

belum ada penelitian terkait hal ini sehingga menjadi hambatan dalam penggunaan bahasa dan istilah dalam mencari referensi yang lengkap.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN